

## Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Beragama Buddha di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.

**Gustiya Gandha Metri<sup>1</sup>, Astri Chintya Astana<sup>2</sup>, Lisnawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi S1 Pendidikan Buddha Anak Usia Dini, STAB Nalanda

Email : [gustiagandhametri@nalanda.ac.id](mailto:gustiagandhametri@nalanda.ac.id)<sup>1</sup>, [chintyaastana@nalanda.ac.id](mailto:chintyaastana@nalanda.ac.id)<sup>2</sup>, [Listihama05@gmail.com](mailto:Listihama05@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Minat belajar dan motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk tercapainya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa beragama Buddha dari kelas VII-IX di SMP Negeri Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Teknik dan instrument pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur masing – masing variabel minat belajar dan motivasi belajar. Kuesioner yang diberikan, sebelumnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha di SMP Negeri Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,259; besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha sebesar 0,311; pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha sebesar 41,4%, sedangkan pengaruh sebesar 58,6% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini.

**Kata Kunci:** *Minat Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

### Abstract

Learning interest and learning motivation are needed to achieve students in following the learning process. Based on this, this study aims to determine the effect of learning interest and learning motivation on learning achievement of Junior High School Buddhist Students in Gambiran Subdistrict, Banyuwangi Regency, 2020/2021 Academic Year. This research is a type of quantitative research with an ex-post facto approach. The population in this study amounted to 35 Buddhist of Junior High School Buddhist students from class VII-IX in Gambiran District, Banyuwangi Regency. Data collection techniques and instruments use questionnaires. The questionnaire was used to measure each of the variables of learning interest and learning motivation. The questionnaire provided was previously tested for validity and reliability. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 16. The results showed that there was a positive and significant influence between learning interest on learning achievement of Junior High School Buddhist students in Gambiran District, Banyuwangi Regency, at 0.259; the magnitude of the effect of learning motivation on learning achievement of Junior High

School Buddhist students is 0.311; the influence of learning interest and learning motivation simultaneously on learning achievement of Junior High School Buddhist students was 41.4%, while the influence of 58.6% was caused by other variables outside of this model.

**Keywords:** *Learning Interest, Learning Motivation, Learning Achievement.*

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses membangun pengetahuan melalui transformasi pengalaman. Perubahan tingkah laku merupakan salah satu ciri yang didapat ketika seseorang telah belajar. Adanya perubahan tingkah laku yang dimaksud yaitu mencakup perubahan pengetahuan dan keterampilan maupun nilai dan juga sikap. Ketika seseorang telah mengalami proses belajar, maka akan ada hasil yang diperoleh, yaitu berupa hasil atau prestasi belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi baik buruknya hasil atau prestasi belajar siswa yaitu minat belajar dan motivasi belajar.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memberikan pengaruh pada prestasi belajar siswa. Slameto (2010:57) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat ini selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ di peroleh kepuasan. Sehingga dengan adanya faktor minat tersebut dapat menyebabkan keberhasilan seseorang dalam pembelajaran. Minat yang ada dalam diri siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar karena dengan minat itulah seorang siswa akan berusaha mencapai tujuan yang diinginkannya.

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan apabila kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Uno (2012: 3) menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya penggerak atau dorongan baik dari dalam diri ataupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Mewujudkan tujuan pendidikan dibutuhkan minat dan motivasi belajar. Adanya minat dan motivasi belajar maka didapatkan prestasi belajar yang optimal. Keberhasilan belajar pada dasarnya tidak dapat dicapai tanpa didasari oleh minat yang tinggi, serta menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan lewat sikap. Sehingga prestasi belajar yang baik dapat dicapai oleh siswa beragama Buddha apabila siswa memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 02 Februari 2020 dengan “J” selaku guru pendidikan agama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran diperoleh informasi bahwa siswa agama Buddha di SMP Kecamatan Gambiran kurang memiliki minat terhadap pembelajaran pendidikan agama Buddha hal ini terlihat masih adanya siswa agama Buddha yang tidak hadir pada waktu proses pembelajaran pendidikan agama Buddha. Keadaan lain yang terjadi saat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan agama Buddha, siswa tidak konsentrasi pada pembelajaran tersebut dan siswa lebih bersifat pasif dan sulit memahami materi yang diberikan guru pendidikan agama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Melihat keadaan ini dapat diasumsikan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Buddha kurang optimal. Selain itu berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu siswa pendidikan agama

Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran pada tanggal 05 Februari 2020, dalam wawancara siswa tersebut mengatakan bahwa ketidakhadirannya dikarenakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Buddha guru menyampaikan materi kurang menarik dan tidak merasa senang, sehingga suasana tersebut membuat siswa merasa bosan.

Kurang optimalnya prestasi belajar siswa beragama Buddha terlihat dari nilai ulangan harian siswa yang kurang maksimal. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Buddha yang mengatakan bahwa nilai belajar siswa pendidikan agama Buddha sebenarnya kurang dari KKM atau dibawah 75. Sehingga hal tersebut perlu mendapatkan perhatian dan upaya penelitian agar permasalahan tersebut bisa dicarikan solusinya, serta permasalahan yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Gambiran bisa diarahkan agar prestasi belajar siswa pendidikan agama Buddha dapat mencapai hasil maksimal.

Minat dan motivasi belajar yang kurang, menyebabkan siswa memiliki prestasi yang kurang optimal pada pendidikan agama Buddha. Hal tersebut dikarenakan rendahnya minat belajar siswa yang beragama Buddha untuk mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa pendidikan agama Buddha dalam mengikuti pembelajaran menyebabkan prestasi belajar siswa belum optimal, oleh karena itu pentingnya motivasi belajar harus ditanamkan agar siswa memiliki rasa percaya diri dan minat untuk lebih mengenal dan mempelajari pendidikan agama Buddha di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2022”**.

## **METODE**

Sugiyono (2013: 2) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif ex-post facto. Arikunto (2013: 27) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil akhir berupa angka. Sedangkan ex-post facto menurut Arikunto (2013: 17) merupakan penelitian tentang variabel yang fakta atau kejadiannya telah terjadi sebelum penelitian dilakukan. Apabila ditinjau dari macam-macam penelitian ex-post facto, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian regresi linier berganda. Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen atau variabel bebas, yaitu minat belajar dan motivasi belajar terhadap satu variabel dependen atau variabel terikat yaitu, prestasi belajar siswa beragama Buddha.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2020. Latar belakang dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan sebagai berikut: 1) Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa beragama Buddha; 2) Populasi yang mendukung dalam penelitian ini; 3) Penelitian tentang pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa belum pernah dilaksanakan di SMP Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa agama Buddha kelas VII, VIII, IX Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 35 siswa.

## HASIL & PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

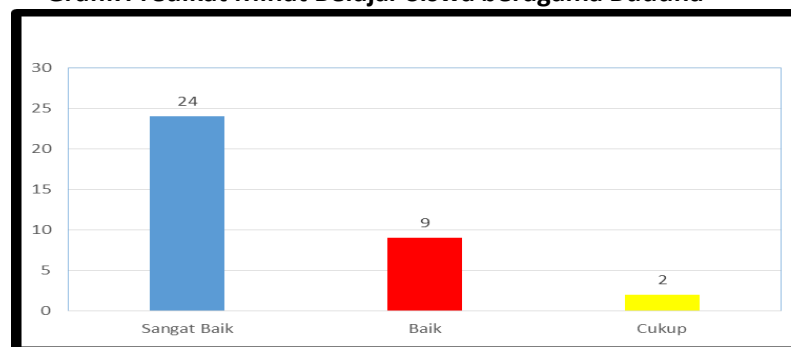
#### 1. Data Minat Belajar

Berdasarkan angket yang disebar peneliti di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi didapatkan data minat belajar siswa sebagai berikut tampak bahwa terdapat 24 siswa dengan predikat sangat baik dan 9 siswa dengan predikat baik serta 2 siswa dengan predikat cukup. Menurut Artha (2011: 44) terdapat kriteria untuk menyatakan penilaian minat belajar siswa. Penilaian tersebut dapat digunakan sebagai acuan tinggi rendahnya minat belajar siswa. Adapun penilaiannya adalah sebagai berikut:

- Minat tinggi: skor minat 3,51 sampai 4,00 = 80 – 100 = Sangat Baik.
- Minat sedang: skor minat 2,51 sampai 3,50 = 70 – 79 = Baik.
- Minat rendah: skor minat 1,00 sampai 2,50 = 60 – 69 = Cukup.

Berdasarkan acuan penilaian tinggi rendahnya minat belajar siswa dapat dikategorikan pada predikat sangat baik, baik, dan cukup. Predikat tersebut dinyatakan dengan kisaran angka dengan skala 0 sampai dengan 100. Secara grafik predikat minat sangat baik, baik dan cukup yang dimiliki siswa beragama Buddha dapat dilihat di bawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Predikat Minat Belajar Siswa beragama Buddha**



(Sumber: Primer, diolah: 2020)

Secara presentase taraf minat belajar siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi dengan predikat sangat baik yaitu 68,5% dan presentase siswa dengan predikat minat baik adalah 25,7%, sedangkan presentase siswa dengan predikat cukup yaitu 5,7%. Presentase tersebut memberikan pemahaman bahwa siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi memiliki minat belajar yang sangat baik.

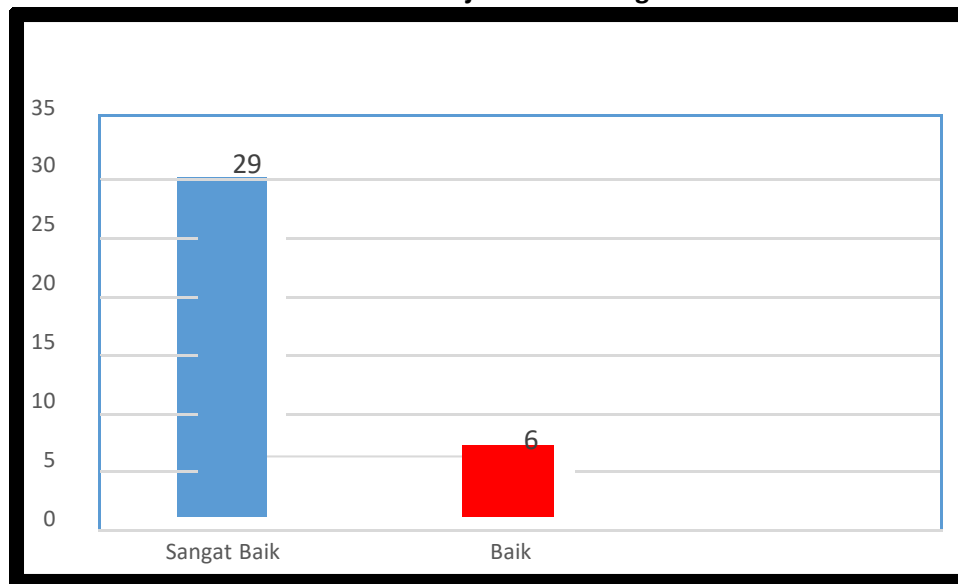
#### 2. Data Motivasi Belajar

Berdasarkan angket motivasi belajar yang diberikan oleh peneliti kepada siswa pendidikan agama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi didapatkan data sebagai berikut bahwa tampak bahwa siswa yang berada pada predikat sangat baik yaitu 29 siswa, sedangkan 6 siswa yang lain mendapatkan predikat baik. Menurut Artha (2011: 44) terdapat kriteria untuk menyatakan penilaian motivasi belajar siswa. Penilaian tersebut dapat digunakan sebagai acuan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Adapun penilaiannya adalah sebagai berikut:

- Minat tinggi: skor minat 3,51 sampai 4,00 = 80 – 100 = Sangat Baik.
- Minat sedang: skor minat 2,51 sampai 3,50 = 70 – 79 = Baik.
- Minat rendah: skor minat 1,00 sampai 2,50 = 60 – 69 = Cukup.

Berdasarkan acuan penilaian tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat dikategorikan pada predikat sangat baik, baik, dan cukup. Predikat tersebut dinyatakan dengan kisaran angka dengan skala 0 sampai dengan 100. Secara grafik predikat motivasi sangat baik dan baik yang dimiliki siswaberagama Buddha dapat dilihat di bawah ini:

**Gambar 4.2**  
**Grafik Predikat Motivasi Belajar Siswa beragama Buddha**



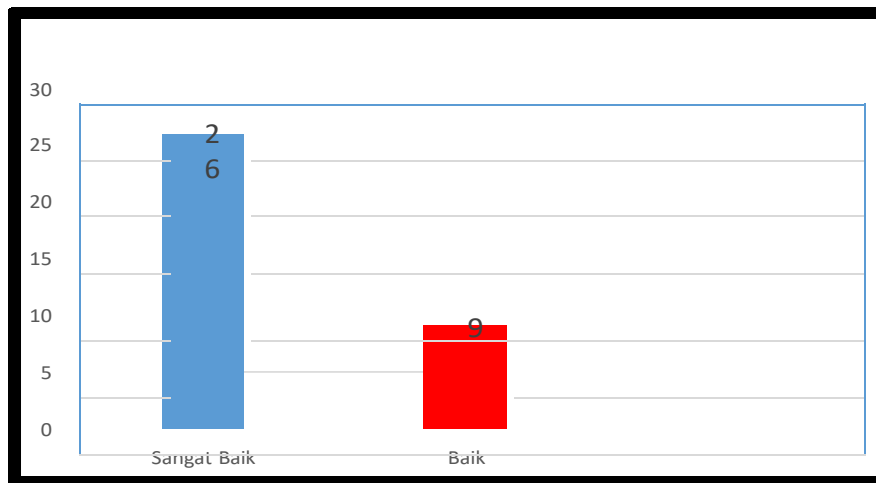
(Sumber: Primer, diolah: 2020)

Secara presentase taraf motivasi belajar siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi dengan predikat sangat baik yaitu 82,85% dan presentase siswa dengan predikat motivasi baik adalah 17,14%. Presentase tersebut memberikan pemahaman bahwa siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi memiliki motivasi belajar yang sangat baik.

### 3. Data Prestasi Belajar

Berdasarkan data prestasi belajar yang di berikan oleh guru pendidikan agama Buddha Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi didapatkan data prestasi belajar siswa melalui nilai raport yang dinyatakan bahwa siswa dapatdikategorikan pada predikat sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal. Predikat tersebut dinyatakan dengan kisaran angka dengan skala 0 sampai dengan 100. Secara grafik predikat sangat baik dan baik yang diperoleh siswa dalam keberhasilan belajar dapat dilihat di bawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Grafik Predikat Prestasi Belajar Siswa beragama Buddha**



(Sumber: Primer, diolah: 2020)

Secara presentase siswa dengan predikat Sangat baik yaitu 74,28% dan presentase siswa dengan predikat baik 25,71%. Presentase tersebut menjelaskan bahwa siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi telah mencapai tingkat keberhasilan belajar yang cukup baik.

## B. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial/Uji t Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

**Tabel 4.8 Koefesien**  
**Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.635	10.366		3.245	.003		
Minat	.259	.074	.473	3.487	.001	.997	1.003
Motivasi	.311	.091	.462	3.407	.002	.997	1.003

a. Dependent Variable: Prestasi.

Berdasarkan tabel 4.8 digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha di SMP Negeri Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Untuk mengetahui pengaruh tersebut yakni dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu:

Ho1: Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.

Ha1: Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.

Dalam pengujian hipotesis dengan cara menggunakan angka  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Angka  $t$  tabel diperoleh dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) dengan ketentuan:  $dk = (n-2)$  atau  $(35-2) = 33$ . Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh angka  $t$  tabel sebesar 1,697. Jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, dan jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka  $t$  hitung sebesar 3,487. Angka  $3,487 > 1,697$ , sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Sehingga dapat di deskripsikan bahwa “Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha di SMP Negeri se-Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi”. Besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi sebesar 0,259. Artinya jika minat belajar naik satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol maka prestasi belajar siswa akan naik sebesar 0,259.

## **2. Uji Parsial/Uji $t$ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.**

Berdasarkan tabel 4.8 digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Untuk mengetahui pengaruh tersebut yakni dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun hipotesisnya,yakni:

Ho2: Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.

Ha2: Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.

Pengujian hipotesis dengan cara menggunakan angka  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Angka  $t$  tabel diperoleh dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) dengan ketentuan:  $dk = (n-2)$  atau  $(35-2) = 33$ . Dari ketentuan tersebut angka  $t$  tabel sebesar 1,697. Jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka  $t$  hitung sebesar  $3,407 > 1,697$ , sehingga Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Deskripsi tersebut mendefinisikan bahwa “Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha di SMP Negeri se-Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi”. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha sebesar 0,311. Artinya jika motivasi belajar siswa naik satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol maka prestasi belajar siswa akan naik sebesar 0,311.

**3. Uji Secara Bersama-sama/Uji F pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.**

Uji F digunakan mengetahui pengaruh secara simultan dari minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha yang dapat dilihat pada:

**Tabel 4.9**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 <sup>a</sup>	.414	.377	3.32302

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Minat

Pada tabel 4.9 terlihat bahwa angka *R Square* adalah 0,414. Angkatersebut mempunyai arti bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha sebesar 41,4%, sedangkan pengaruh sebesar 58,6% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini. Untuk mengetahui kelayakan model regresi digambarkan angka-angka dari tabel 4.10.

**Tabel 4.10**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	249.213	2	124.607	11.284	.000 <sup>a</sup>
Residual	353.358	32	11.042		
Total	602.571	34			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Minat

b. Dependent Variable: Prestasi

Hipotesis:

Ho3: Tidak terdapat pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.

Ha3: Terdapat pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel (3,32) dan juga dengan membandingkan angka taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel maka Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Dan apabila F-hitung lebih kecil dari F-tabel maka Ha3 di tolak dan Ho3 diterima. Dari tabel 4.10 diperoleh hasil bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel yaitu  $11.284 > 3,32$ . Nilai probabilitas dikatakan signifikan apabila nilai signifikan leebih kecil daripada taraf signifikan ( $\text{Sig.} < \alpha$ ) maka Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Jika nilai probabilitas signifikan lebih besar dari pada taraf signifikan ( $\text{Sig.} > \alpha$ ) maka Ha3 ditolak dan Ho3 diterima. Dari tabel 4.10 terlihat bahwa nilai probabilitas signifikan lebih kecil daripada taraf signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis Ha3 diterima karena ada pengaruh secara simultan dan signifikan minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa terlihat pada tabel 4.9. Pada tabel 4.9 terlihat bahwa *R Square* adalah 0,414.



Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 41,4 %, sementara pengaruh sebesar 58,6 % disebabkan oleh variabel- variabel lain diluar model ini. Sehingga berdasarkan hasil hitung regresi linear diperoleh persamaan:  $\hat{Y} = 33,635 + 0,259_1 + 0,311_2 + e$ . Model ini memberikan asumsi bahwa jika variabel minat belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) adalah 0, maka variabel prestasi belajar (Y) siswa beragama Buddha SMP Negeri di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi sebesar 33,635. Asumsi lain adalah jika variabel minat belajar mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain tetap maka variabel prestasi belajar siswa beragama Buddha di SMP Negeri Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi mengalami kenaikan sebesar 0,259. Dan jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain tetap, maka variabel prestasi belajar siswa beragama Buddha di SMP Negeri Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi mengalami kenaikan 0,311.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t hitung sebesar 3,487. Angka 3,487 > 1,697, sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi sebesar 0,259. Artinya jika minat belajar naik satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol maka prestasi belajar siswa akan naik sebesar 0,259. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu hal yang mempermudah proses belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Karena dengan adanya minat belajar maka siswa akan memiliki semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan pastinya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Minat dalam agama Buddha merupakan metode atau cara dalam melakukan tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam *Bhumija Sutta*, *Majjhima Nikaya* Sang Buddha menjelaskan siapapun yang memiliki pandangan benar, kehendak benar, ucapan benar, perbuatan benar, penghidupan benar, usaha benar, perhatian benar, dan konsentrasi benar, jika ia beraspirasi atau tidak beraspirasi dan menjalankan hidup dengan metode benar maka ia akan memperoleh buah. Jika dikaitkan dengan minat belajar dapat disimpulkan bahwa ketika peserta didik menggunakan metode yang baik dan benar untuk melakukan suatu tindakan dalam belajar, maka peserta didik tersebut akan memperoleh buah yang berupa prestasi belajar yang optimal.

### 2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t hitung sebesar 3,407 > 1,697, sehingga Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha sebesar 0,311. Artinya jika motivasi belajar siswa naik satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol maka prestasi belajar siswa akan naik sebesar 0,311.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan tujuan motivasi belajar menurut Purwanto (2007: 73) yang mengungkapkan bahwa tujuan motivasi adalah “Untuk menggerakkan atau mengunggah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu”. Jadi motivasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang agar tercapainya sebuah tujuan, dan dalam dunia pendidikan motivasi bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa agar dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh sekolah.

Motivasi dalam agama Buddha merupakan dorongan untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat terjadi apabila terdapat unsur keyakinan (*saddha*). Keyakinan merupakan sikap batin yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang diyakini. Sang Buddha menjelaskan keyakinan merupakan benih yang digunakan

untuk mencapai kebahagiaan. Keyakinan merupakan hal yang paling dasar yang harus dimiliki oleh perumah tangga untuk mencapai kebahagiaan. Buddha menjelaskan kepada Bodhi dalam *Bodhirajakumara Sutta, Majjhima Nikaya*, Bhikkhu Nanamoli & Bhikkhu Bodhi (2013: 85), bahwa *Saddha* tingkatan pertama dalam faktor usaha untuk mencapai keberhasilan, landasan awal untuk memperoleh kesuksesan adalah dengan memiliki *Saddha* serta di dukung dengan adanya usaha yang keras.

Keyakinan (*Saddha*) menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan individu menjadi lebih baik. Ketika individu memiliki keyakinan, maka hal tersebut menjadi dasar yang mendorong individu untuk melakukan tindakan. Seperti individu yang tertarik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Buddha yang dikarenakan adanya keyakinan yang kuat dalam diri siswa. Keyakinan tersebut mampu membangkitkan siswa untuk melakukan tindakan – tindakan yang mengarah kepada tujuan pembelajaran.

### **3. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021.**

Besarnya pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha dihasilkan dengan nilai *R Square* adalah 0,414. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha sebesar 41,4 %, sementara pengaruh sebesar 58,6 % disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini.

Minat belajar dan motivasi belajar siswa, sangat diperlukan demi tercapainya prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik dapat dijadikan tolak ukur akan kegiatan belajar siswa di sekolah. Dalyono dalam Mungintoro (2016: 29) menyatakan bahwa minat belajar dan motivasi belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Minat belajar merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil pencapaian prestasi belajar siswa. Sehingga ketika siswa memiliki minat belajar dan motivasi belajar yang tinggi, maka kedua variabel secara bersama-sama akan meningkatkan kemauan dan semangat belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dari indikator variabel X1 (Minat Belajar) melalui SPSS 16, terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha di SMP Negeri Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,259. Artinya jika minat belajar naik satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol maka prestasi belajar siswa akan naik sebesar 0,259.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dari indikator variabel X2 (motivasi belajar) melalui SPSS 16, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,311. Artinya jika motivasi belajar siswa naik satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol maka prestasi belajar siswa akan naik sebesar 0,311.
3. Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh besarnya *R Square* 0,414. Hal ini berarti bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,414. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa beragama Buddha sebesar 41,4 %, sementara pengaruh sebesar 58,6

% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artha, M. (2011). *Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur dengan Strategi Discovery Inquiry terhadap Penguasaan Konsep Fisika dan Minat Belajar pada Pelajaran Fisika*. Bandar Lampung: Skripsi Universitas Lampung.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DhammaCitta Press. (2009). *Khotbah-khotbah Panjang Sang Buddha, Digha Nikaya*. Jakarta: DhammaCitta Press
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno Hamzah, B. (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.